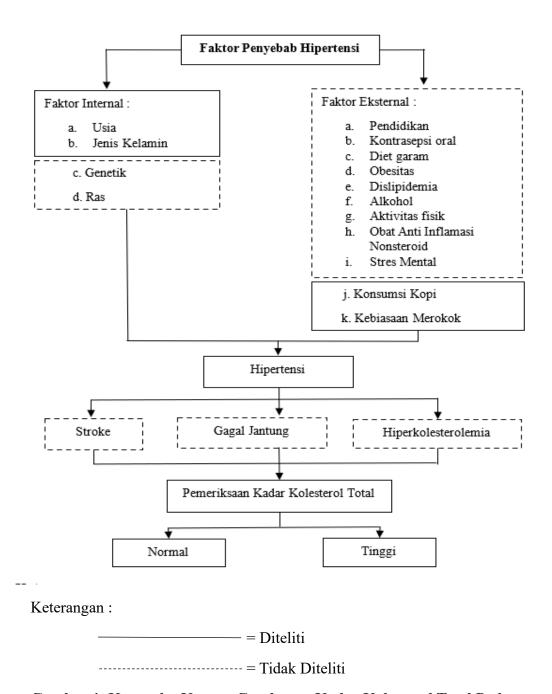
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Rendang Kabupaten Karangasem

Pada penderita hipertensi, sejumlah karakteristik, termasuk usia, jenis kelamin, kebiasaan minum kopi, dan merokok, adalah faktor risiko peningkatan kadar kolesterol total. Karena kolesterol tinggi dapat menyebabkan lemak menumpuk di lapisan pembuluh darah, menghasilkan plak yang menghalangi aliran darah, kolesterol tinggi juga dapat menyebabkan pembuluh darah menyempit, yang menyebabkan hipertensi. Banyak masalah, seperti penyakit jantung, stroke, dan masalah ginjal, juga dapat diakibatkan oleh peningkatan kolesterol.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Kualitas, nilai, atau sifat subjek penelitian (orang dan aktivitas) yang menunjukkan perbedaan tertentu di antara mereka dikenal sebagai variabel penelitian (Janna, 2020). Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti yaitu jenis kelamin, usia, konsumsi kopi, kebiasaan merokok dan kadar kolesterol total pada penderita hipertensi.

2. Definisi operasional variabel

Dalam konteks pengukuran variabel, definisi operasional merupakan penjelasan yang mengoperasionalkan variabel yang diteliti. Definisi ini memudahkan peneliti untuk melakukan pengukuran dengan mengubah ide-ide abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkret (Ridha, 2017).

Tabel 1
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar	Tingkat kolesterol total dalam darah	Metode POCT	Ordinal
Kolesterol	penderita hipertensi yang diukur	(Point Of Care	
Total	menggunakan satuan mg/dl dan	Testing) dengan alat	
	dikategorikan menjadi:	Easy Touch GCU	
	- Normal: <200 mg/dl		
	- Batas atas: 200-239 mg/dl		
	- Tinggi: ≥240 mg/dl		
	(P2PTM Kemenkes RI, 2018).		
Usia	Lama waktu hidup responden, sejak	wawancara	Rasio
	dilahirkan sampai waktu dilakukannya		
	penelitian. Dikategorikan menjadi :		
	- 35-44 tahun (dewasa madya)		
	- 45-54 tahun (dewasa akhir)		
	- 55-65 tahun (lansia awal)		
	- 66-74 tahun (lansia madya)		
	- 75-85 tahun (lansia akhir)		
	(Permenkes, R.I, 2016).		
Jenis	Sebutan untuk membedakan antara	wawancara	Nominal
Kelamin	responden laki-laki dan perempuan		
	menurut aspek biologis		
Konsumsi	Konsumsi kopi adalah jumlah atau	wawancara	Ordinal
Kopi	banyaknya minum kopi yang dilakukan		
	dalam Sehari. Dikategorikan menjadi:		
	- > 4 cangkir sehari (tinggi)		
	- \geq 3 s/d 4 cangkir sehari (sedang)		
	- ≤ 1s/d 2 cangkir sehari (rendah)		
	(Welkriana dkk., 2017)		
Kebiasaan	Perilaku seseorang yang secara sengaja	wawancara	Ordinal
Merokok	menghisap produk tembakau secara rutin		
	dalam jangka waktu tertentu. Dikategorikan		
	menjadi :		
	- Ya		
	- Tidak		